

▶ TOL SEMARANG-SOLO

Ungaran-Bawen Rampung Bulan Depan

JAKARTA—PT Trans Marga Jateng optimistis konstruksi fisik ruas Ungaran-Bawen dalam rangkaian pembangunan tahap I jalan tol Semarang-Solo rampung pada Oktober 2013 menyusul progres yang telah mencapai 95,38%.

Direktur Teknik dan Operasi PT Trans Marga Jateng Ari Nugroho mengatakan pihaknya masih berupaya merampungkan ruas sepanjang 11,95 km tersebut pada bulan depan.

Dia mengungkapkan hingga 8 September, pengerjaan fisik hanya tersisa 4,62% bagian.

"Progres fisik per 8 September 95,38%," katanya kepada *Bisnis*, Senin (9/9).

Menurutnya, sisa pengerjaan fisik jalan tol yang pada Lebaran lalu telah dimanfaatkan untuk membantu arus

mudik tersebut meliputi pekerjaan utama penggalian batu di salah satu bagiannya.

Dia menuturkan proses tersebut menyisakan satu jalur dengan panjang sekitar 200 meter.

"Pekerjaan utamanya berupa galian batu, sisa yang satu lajur sepanjang 200-an meter," jelasnya.

UJI KELAYAKAN

Sementara itu, Direktur Pengembangan Usaha PT Jasa Marga Tbk Abdul Hadi mengungkapkan pihaknya merasa yakin ruas tol tersebut dapat dioperasionalkan pada akhir tahun ini.

Dia menjelaskan sesuai proses perampungan yang ditargetkan pada bulan depan, jalan tol tersebut diuji kelayakannya sehingga segera di-

Seksi	Ruas	Panjang (Km)
I*	Semarang-Ungaran	11,30
II	Ungaran-Bawen	11,95
III	Bawen-Salatiga	17,04
IV	Salatiga-Boyolali	22,85
V	Boyolali-Solo	13,57

Sumber: PT Trans Marga Jateng, dilolah
Ket: *) Beroperasi akhir 2011

fungsiikan.

"Tahun [targetnya] ini diopersikan. Namun, sebelumnya akan bergantung pada tim yang menguji kelayakan fungsinya," ujarnya.

Sebelumnya, Menteri Pekerjaan

Umum Djoko Kirmanto mengungkapkan proses pembangunan Ungaran-Bawen telah mencapai tahap akhir dengan penyelesaian di sejumlah titik.

Dia menjelaskan ruas ini akan selesai lebih cepat 2 bulan, dari rencana awal, yakni Desember 2013.

Kendati begitu, Djoko mengingatkan percepatan penyelesaian proyek tersebut tidak mengurangi kelayakan keselamatannya.

Adapun, jalan tol Semarang-Solo yang mulai diusahakan pada 2007 dikelola oleh PT Trans Marga Jateng, anak perusahaan PT Jasa Marga yang berpatungan dengan BUMD Jawa Tengah PT Sarana Pembangunan Jawa Tengah.

Pembangunan jalan tol dengan investasi Rp6,01 triliun tersebut merupakan bagian dari jaringan jalan tol trans-Jawa dibagi dalam dua tahap pembangunan.

Tahap pertama terdiri dari dua seksi, yakni Seksi I Semarang-Ungaran sepanjang 11,3 yang sudah mulai beroperasi pada akhir 2011 dan Seksi II Ungaran-Bawen dengan panjang 11,95 yang memasuki tahap penyelesaian akhir.

Sementara tahap kedua terbagi dalam tiga seksi, yakni Seksi III (Bawen-Salatiga) sepanjang 17,04 km, Seksi IV (Salatiga-Boyolali) 22,85 km, dan Seksi V (Boyolali-Solo) 13,57 km direncanakan tuntas pada akhir 2014.

Terkait dengan pembangunan tahap II jalan tol Semarang-Solo, Hadi menuturkan pihaknya telah menyiapkan dokumen tender, namun masih menunggu progres pengadaan lahan.

"Prinsipnya kami selalu proaktif [untuk persiapan pembangunan tahap II]. Persiapan dokumen [tender] sudah dilakukan," katanya.

Pihaknya sudah siap untuk melakukan kontrak dengan beberapa kontraktor yang tertarik dengan pembangunan tersebut, sehingga ketika lahan tersedia pihaknya segera dapat melakukan *ground breaking*.

Secara terpisah, Kepala Sub-Direktorat Pengadaan Tanah Ditjen Bina Marga Kementerian PU Ahmad Herry Marzuki menyatakan pembebasan lahan Seksi III baru mencapai 1,2% dan IV tercatat 5,71%. Sementara pengadaan lahan untuk Seksi V mencapai 73,48%. (Oktavino D.B. Hena)